

PENGARUH *CAPITAL INTENSITY*, *INVENTORY INTENSITY*, KONSENTRASI KEPEMILIKAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Lisa Amanda¹⁾, Popi Fauziati²⁾

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: lisaamanda327@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh *capital intensity*, *inventory intensity* dan konsentrasi kepemilikan terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020. Pemilihan sampel berdasarkan metode *purposive sampling* dan akhirnya di peroleh 15 perusahaan yang memenuhi kriteria dan jumlah pengamatan sebanyak 75 observasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda dengan aplikasi SPSS 16.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *capital intensity* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, sedangkan *inventory intensity* dan konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020.

Kata kunci : Agresivitas pajak, *capital intensity*, *inventory intensity*, konsentrasi kepemilikan

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang berkembang, dimana negara ini memiliki kekayaan dan sumber daya alam yang melimpah dari berbagai sektor pertanian, perkebunan, perikanan, pertambangan, dan lain-lain. Menurut [1] mengatakan bahwa salah satu yang menjadi sumber pendapatan negara Indonesia adalah pajak. Pajak memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keuangan negara untuk mensejahterakan masyarakat dan pelaksanaan pembangunan negara. Pemerintah juga menggunakan dana pajak untuk jaminan kesejahteraan dan pelayanan publik. Pelayanan publik ini termasuk pendidikan, kesehatan, transportasi umum, pensiun, dan lain-lain.

Menurut [2] mengatakan bahwa dalam pemungutan pajak yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah tidak selalu mendapatkan sambutan yang baik dari perusahaan. Perusahaan akan berusaha meminimalkan beban pajaknya karena menganggap beban menjadibiaya yang dinilai sangat besar bagi perusahaan dan memperkecil keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan. Sehingga dengan tindakan seperti ini perusahaan akan menjadi agresif untuk mempengaruhi keputusannya dalam pembayaran pajak.

Menurut [3] tindakan agresivitas pajak merupakan suatu tindakan meminimalkan beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan baik dengan cara legal (*tax avoidance*) maupun ilegal (*tax evasion*).

Pada penelitian ini menggunakan Teori Keagenan yang mana agresivitas pajak dipengaruhi oleh adanya konflik kepentingan antara agen (manajemen) dengan kepentingan yang timbul ketika setiap pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendakinya. Perusahaan yang melakukan agresivitas pajak tentu saja juga melalui kebijakan yang diambil oleh manajemen perusahaan guna membangun citra baik perusahaan serta melakukan mencapai laba yang maksimal. Sedangkan bagi pemilik perusahaan (investor) tidak menghendaki adanya agresivitas pajak karena dianggap memanipulasi data laporan keuangan [4]. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *capital intensity*, *inventory intensity*, konsentrasi kepemilikan terhadap agresivitas pajak.

METODE

Objek penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan sedangkan populasinya adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Teknik pengambilan sampel

menggunakan teknik *purposive sampling* dengan beberapa kriteria yang ditentukan sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan. Jenis data yang digunakan data sekunder yaitu *annual report* perusahaan yang bersumber dari website BEI (www.idx.co.id). Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji hipotesis adanya pengaruh *capital intensity*, *inventory intensity*, konsentrasi kepemilikan terhadap agresivitas pajak menggunakan program SPSS 16.0. Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel Penelitian	Koefisien Regresi		Sig	Kesimpulan
	i	t		
Constanta	3,357	8,829	0,000	
<i>Capital Intensity</i> (H1)	0,017	2,927	0,005	Diterima
<i>Inventory Intensity</i> (H2)	-0,011	-0,569	0,571	Ditolak
Konsentrasi Kepemilikan (H3)	-0,004	-1,000	0,321	Ditolak

Sumber : hasil pengolahan spss 16

Hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

Dari tabel diatas (H1) diterima, sehingga dapat disimpulkan *capital intensity* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [5], [6], [7].

Untuk hipotesis (H2) ditolak, sehingga dapat disimpulkan *inventory intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [8].

Dan untuk hipotesis (H3) ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [9].

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu Hipotesis pertama diterima yaitu *Capital intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hipotesis kedua (H₂) ditolak yaitu *inventory intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Dan hipotesa

ketiga (H₃) ditolak yaitu konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Pada penelitian ini hanya menggunakan sampel sebanyak 15 perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel sebanyak mungkin, atau diatas 15 perusahaan agar data bisa terdistribusi normal. Penelitian selanjutnya diharapkan meneliti variabel independen selain yang peneliti gunakan, agar kemampuan variabel independen dapat lebih menjelaskan pengaruh variabel dependen.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada ibu Popi Fauziati S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku pembimbing yang telah sabar memberikan arahan, serta pikirannya dalam memberikan bimbingan bagi penulis butuhkan dalam penulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Amalia, "Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Intensitas Aset Terhadap Agresivitas Pajak," *KRISNA Kumpul. Ris. Akunt.*, vol. 12, no. 2, hal. 232–240, 2021, doi: 10.22225/kr.12.2.1596.232-240.
- [2] D. & Sukartha, "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Solusi*, vol. 18, no. 2, hal. 143–161, 2014, doi: 10.26623/slsi.v18i2.2296.
- [3] P. Ariyani, S. Lestari, D. Pratomo, dan A. G. Asalam, "Pengaruh Koneksi Politik dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak," vol. 11, no. 1, hal. 41–53, 2019.
- [4] I. A. Maulana, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Properti dan Real Estate," vol. 11, no. 2, hal. 155–163, 2020.
- [5] Fitria, "Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak, ISSN 2622-2698, Vol. 2 No. 1 Mei 2018," vol. 2, no. 1, hal. 1–14, 2018.
- [6] Budiadnyani, "Managerial Ownership As A Moderating Effect of Capital Intensity On Tax Aggressiveness," hal. 2244–2256, 2020, doi: 10.24843/EJA.2020.v30.i09.p06.
- [7] D. Legowo, "Agresivitas Pajak pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia: Profitabilitas, Capital Intensity, Leverage, dan Ukuran Perusahaan, Jurnal Bina Akuntansi, Januari 2021 Vol. 8 No.1 Hal 84-108," vol. 8, no. 1, 2021.
- [8] S. D. Pinareswati dan T. Mildawati, "Pengaruh Pengungkapan Csr , Capital Intensity , Leverage , Profitabilitas , dan Inventory

Intensity terhadap Agresivitas.”

- [9] Fahrani, “Jurnal Ekonomi Paradigma ISSN: 1693-0827,” vol. 19, no. 02, hal. 52–60, 2018.